

## **ABSTRAKSI**

Meningkatnya kenakalan remaja di Indonesia, khususnya di daerah perkotaan semakin hari kian mengkhawatirkan. Hal ini seperti bola salju yang semakin lama semakin cepat dan membesar serta memberikan berbagai kerugian bagi masa depan bangsa Indonesia.

Melihat dari data yang ada, kenakalan remaja terbesar ternyata pada penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang. Selain merusak pribadi si pemakai, narkoba yang disalahgunakan juga membuat pemakainya melakukan berbagai tindakan yang menyimpang dan tidak jarang membuahkan berbagai tindak kriminal.

Meskipun sangat sulit untuk diberantas, namun jika tidak dimulai dari hari ini, kita tahu ke arah mana bangsa Indonesia sedang berjalan. Bangsa ini sedang berjalan secara perlahan kepada masa depan yang lebih suram dan tidak terkendali.

Melihat hal ini, Pemerintahpun tidak tinggal diam. Dimulai dengan memperketat jalur ekspor-impor dan para imigran yang datang, sampai penangkapan para gembong narkoba telah dilakukan. Namun tetap saja, seperti mencari jarum di tumpukan jerami. Masalah narkoba semakin hari semakin pelik.

Arsitektur mungkin tidak dapat secara langsung menjawab permasalahan ini, namun dapat berbuat secara maksimal untuk bahu-membahu mengentaskan masalah penyalahgunaan narkoba di Indonesia. Oleh karena itu proyek ini berbicara tentang menyediakan wadah kegiatan dimana para pengguna narkoba mendapatkan perlakuan yang sepatutnya, bukan sebagai seorang narapidana, namun sebagai seorang pasien yang sakit secara mental, fisik maupun sosial.

Proyek ini juga ingin memberikan kesan yang positif bagi dunia luar tentang para pengguna narkoba dan mantan pengguna narkoba. Menggunakan bentuk bangunan dan fasade yang modern, mencoba menyesuaikan dengan karakter anak muda yang notabenehnya menempati klasifikasi umur terbanyak pengguna narkoba yang pada dasarnya berkarakter dinamis. Membuat bangunan ini terbuka terhadap masyarakat dan juga tertutup bagi efek negatif dunia luar, membuat keberadaannya memberikan andil bagi pengurangan tingkat kenakalan remaja di Indonesia.

## ABSTRACT

The increasing of criminality at young age makes people more worried. Without any control, it becomes so annoying. Bigger and takes bad influence to another teens in Indonesia. It is so destroying many sides of life and the future of this country.

From the statistic, criminality mostly in usage drugs in wrong way. Besides destroy our body, drugs abuse will influence people to do criminality.

When we look to the condition in Indonesia, it seems so impossible to fix it. But if we do nothing to this problem, drugs abuse will take this country to the next level of the stagnant. It's because the users of drugs are mostly in teen age, whose is this country depended. It will take the most productive year of them. They cannot

Government take their action with give more pressure to the immigrant and export-import in Indonesia and caught the drugs dealer in many places. But it seems like punch the wind, and there seems not has a real effect.

From architecture, we cannot do anything like catching the drugs dealer. But we can give them a place to have a good rehabilitation for their sick. Because the problem is not always talk about physically, and it is give a bad effect to psychology and mentally, so we must include these factor to the design of building that we want to create.

The project has a duty to give a different impression to the society. As we know, the rehabilitation for drugs in Indonesia has their own style, that's like a prison. These building want to create a new image of that. With the dynamic style that represent the style of people mostly at young age, these building want to open their presence to the world or the society, who is not use drugs in wrong way. In spite of that, the security of this building still must be so tide with their program and architecture's solution, like the room program and the many things that support the security.